

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Maraknya dunia bisnis yang terjadi di Indonesia saat ini, membuat perusahaan berlomba-lomba untuk bersaing. Di Indonesia persaingan dunia bisnis telah menunjukkan kemajuan sangat pesat yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah perusahaan dari hari kehari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia semakin ketat.

Berbagai perusahaan bermunculan bergerak di jenis bidang yang berbeda-beda seperti bidang manufaktur, dagang, dan jasa yang saling bersaing untuk dapat bertahan, serta unggul dan menjadi yang terbaik dalam dunia bisnisnya. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk dapat melakukan berbagai strategi agar dunia bisnis yang dilakukan oleh perusahaan terhindar dari masalah kebangkrutan.

Dampak atau pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap harga pasar saham merupakan suatu hal sangat penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tersebut menyangkut keputusan keuangan (*financial*) yang dilakukan oleh setiap perusahaan, melalui keputusan dan kebijakan inilah harga pasar saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur sebagai salah satu sektor usaha sangat perlu dalam memperhatikan keputusan keuangannya serta mengevaluasi keputusan-keputusan keuangannya guna memaksimalkan nilai perusahaan. Terdapat beberapa sektor manufaktur yang termasuk kedalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya adalah perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan. Perusahaan farmasi salah satu industri yang berkembang cukup pesat. Di Indonesia, saat ini perkembangan pasar industri farmasi telah menciptakan sebuah persaingan yang sangat tinggi dibandingkan perkembangan pada pasar industri sektor lainnya.

Kinerja industri farmasi di Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang signifikan. *International Pharmaceutical Manufacturers Group* (IPMG) asosiasi perusahaan farmasi internasional yang beroperasi di Indonesia, memaparkan

peluang dan tantangan industri farmasi pada tahun 2017. IPMG menunjukkan sikap optimistis dengan pertumbuhan pasar industri farmasi di Indonesia.

Berikut pertumbuhan Industri Farmasi di Indonesia pada tahun 2012-2016.

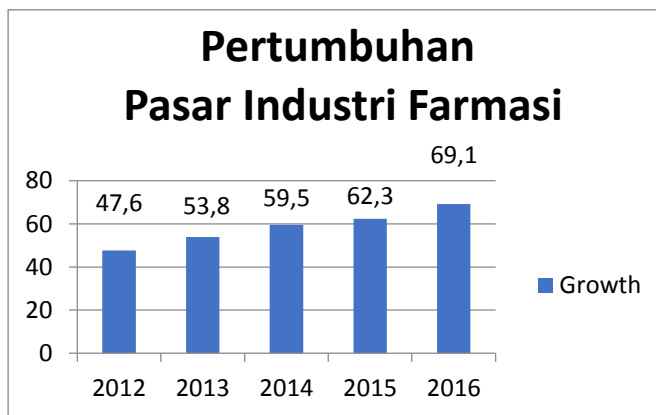
**Tabel 1.1**

**Pertumbuhan Pasar Industri Farmasi Indonesia**

Tahun	Pertumbuhan (Growth)
2012	47,6
2013	53,8
2014	59,5
2015	62,3
2016	69,1

*Sumber : BKPM / Kalbe Farm*

**Gambar 1.1**



*Sumber : Diolah Peneliti*

Menurut Gambar 1.1 diatas, menunjukkan bahwa pasar industri farmasi tumbuh sebesar 69,1 % pada tahun 2016, pertumbuhan pasar industri farmasi pada

tahun 2016 ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 62,3 % pada tahun 2015. IPMG memperkirakan pertumbuhan pasar industri farmasi ini akan berlanjut pada tahun 2017. Salah satu faktor pendorong industri farmasi adalah meluasnya jangkauan kepesertaan dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS kesehatan. Untuk mengatasi tantangan tersebut sekaligus menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dari industri farmasi nasional, IPMG menilai investasi di sektor riset dan pengembangan (R&D) dan bahan baku industri menjadi peluang yang harus bisa dimaksimalkan pemerintah. Apalagi sektor bahan baku industri telah ditetapkan menjadi prioritas yang utama dalam tujuan rencana kerja industri farmasi. Riset dan pengembangan merupakan fondasi dari industri farmasi.

Persaingan bisnis di Indonesia dari hari ke hari semakin ketat, dalam industri farmasi dimana diversifikasi produk banyak dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan farmasi besar. Perusahaan sektor industri farmasi melakukan pengembangan usaha untuk menghadapi persaingan di dalam dunia bisnis. Sebagai bagian dari pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan perusahaan farmasi telah menjadi perhatian oleh banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Pasar modal merupakan alat atau media yang sangat efektif untuk mendapatkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi para investor.

Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk kegiatan operasional dan pengembangan perusahaan. Penilaian keputusan berinvestasi dalam pasar modal serta menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan tersebut biasanya dapat dinilai dari nilai perusahaan. Dimana dalam hal ini, dapat tercipta bila suatu perusahaan dengan tepat mengimplementasikan keputusan keuangannya. Keputusan keuangan itu sendiri terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang tercermin pada harga saham di pasar modal. Pada kenyataannya dalam mencapai tujuan perusahaan sangat tidaklah mudah, selalu saja terjadi hambatan dalam pelaksanaannya sehingga sebuah perusahaan harus lebih teliti dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan suatu analisis yang sangat baik mengenai keputusan keuangannya sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan perusahaan mencapai tujuan secara efisien dan efektif, dimana setiap keputusan keuangan masing-masing terdapat faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan investasi sangatlah penting, karena keputusan investasi merupakan kombinasi antara aktiva riil yang dimiliki dengan opsi di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan bagi pihak perusahaan,

sehingga pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif adanya kesempatan berinvestasi. Prospek perusahaan yang dimiliki potensi tumbuh tinggi dapat memberikan keuntungan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memperoleh *return* tinggi di masa yang akan datang.

Berdasarkan teori sinyal, mengatakan bahwa pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan di masa yang akan datang. Sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang - peluang investasi, oleh karena itu meningkatnya investasi, maka keuntungan perusahaan yang diperoleh perusahaan akan ikut meningkat.

Salah satu tolak ukur pertumbuhan perusahaan ditunjukkan oleh besarnya investasi. Hal ini akan mempengaruhi keputusan pendanaan yang dibuat. Perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi memiliki keputusan pendanaan yang berbeda dengan perusahaan yang memiliki potensi tumbuh rendah. Perusahaan harus membuat keputusan pendanaan, di mana perusahaan cukup menggunakan sumber dana yang berasal dari sumber dana internal (modal sendiri) atau melalui sumber dana eksternal (hutang). Hutang merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi perusahaan yang menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, maka akan memiliki *multiplier* ekuitas yang tinggi. Sehingga hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Kebijakan dividen akan berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan ditentukan oleh nilai ekuitas dan hutang. Apabila nilai hutang dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh harga saham. Jika pembayaran dividen yang lebih besar, maka harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Kebijakan dividen berkaitan dengan *profitabilitas*. Apabila perusahaan mendapatkan *profitabilitas* yang tinggi, maka perusahaan membayarkan dividen kepada pemegang saham juga tinggi, sebaliknya apabila perusahaan mendapatkan *profitabilitas* yang rendah, maka perusahaan yang akan membayarkan dividen kepada pemegang saham juga rendah.

Pengujian atas keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pernah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa hasil yang berbeda-beda dan bertolak

belakang terhadap teori yang ada, dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi juga terdapat hasil secara parsial yang menyatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen ada yang berpengaruh positif signifikan dan ada yang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen suatu perusahaan terhadap nilai perusahaannya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?
2. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?
3. Manakah di antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang berpengaruh secara dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui dan menganalisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

2. Ingin mengetahui dan menganalisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. Ingin mengetahui dan menganalisis adanya faktor yang berpengaruh dominan diantara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait seperti berikut :

1. Bagi Investor  
Dapat membantu para investor dalam melakukan pengambilan keputusan saat berinvestasi yang terkait dengan informasi mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti  
Melalui penelitian ini di harapkan dapat mengetahui dengan jelas sejauh mana teori tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan yang telah diperoleh selama ini melalui berbagai referensi atau literatur yang didapatkan, apakah sesuai dengan kenyataan yang ada. Sehingga dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi peneliti di masa yang akan datang.